

BAB II

A. DESKRIPSI MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO YOGYAKARTA

Sejarah

Museum Sonobudoyo dulu adalah sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang kebudayaan Jawa, Madura, Bali dan Lombok. Yayasan ini berdiri di Surakarta pada tahun 1919 bernama Java Instituut. Dalam keputusan Konggres tahun 1924 Java Instituut akan mendirikan sebuah museum di Yogyakarta. Pada tahun 1929 pengumpulan data kebudayaan dari daerah Jawa, Madura, Bali dan Lombok. Panitia Perencana Pendirian Museum dibentuk pada tahun 1931 dengan anggota antara lain: Ir.Th. Karsten P.H.W. Sitsen, Koeperberg.

Bangunan museum menggunakan tanah bekas “Shouten” tanah hadiah dari Sri Sultan Hamengkubuwono VIII dan ditandai dengan sengkalan candrasengkala “Buta ngrasa estining lata” yaitu tahun 1865 Jawa atau tahun 1934 Masehi. Sedangkan peresmian dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwana VIII pada hari Rabu wage pada tanggal 9 Ruwah 1866 Jawa dengan ditandai candra sengkala “Kayu Winayang Ing Brahmana Budha” yang berarti tahun Jawa atau tepatnya tanggal 6 Nopember 1935 tahun Masehi. Pada masa pendudukan Jepang Museum Sonobudoyo dikelola oleh Bupati Paniradyapati Wiyata Praja (Kantor Sosial bagian pengajaran). Di jaman Kemerdekaan kemudian dikelola oleh Bupati

Utorodiyopati Budaya Prawito yaitu jajaran pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selanjutnya pada akhir tahun 1974 Museum Sonobudoyo diserahkan ke Pemerintah Pusat / Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal dengan berlakunya Undang-undang No. 22 tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah dan kewenangan Propinsi sebagai Otonomi Daerah. Museum Sonobudoyo mulai Januari 2001 bergabung pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi DIY diusulkan menjadi UPTD Perda No. 7 / Th. 2002 Tgl. 3 Agustus 2002 tentang pembentukan dan organisasi UPTD pada Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan SK Gubernur No. 161 / Th. 2002 Tgl. 4 Nopember tentang TU – Poksi.

Museum Negeri Sonobudoyo ini tersimpan 10 Jenis Koleksi :

Jenis Koleksi Geologika

Jenis Koleksi Biologika

Jenis Koleksi Ethnografika

Jenis Koeksi Arkeologi

Jenis Koleksi Numismatika/ Heraldika

Jenis Koleksi Historika

Jenis Koleksi Filologika

Jenis Koeksi Keramologika

Jenis Koleksi Senirupa

Jenis Koleksi Teknologika

Organisasi, Fungsi dan Tugas

Dengan diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001 Museum Negeri Sonobudoyo merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata , dan dengan adanya perubahan struktur organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada awal tahun 2004 Museum Negeri merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas di lingkungan Dinas Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sampai dengan saat ini.

Museum Negeri Sonobudoyo dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 7 tahun 2002 tentang Pembentukan dan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas Daerah di lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Uraian tugas dan tata kerja UPTD diatur dalam Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 161 tahun 2002 tanggal 4 Nopember 2002. Pada awal didirikannya Museum Sonobudoyo antara lain untuk mengumpulkan, melestarikan dan membina warisan budaya yang selanjutnya disajikan kepada umum. Dalam perkembangannya kemudian dimanfaatkan sebagai obyek penelitian, obyek penikmat seni sekaligus

sebagai obyek wisata, sehingga diharapkan fungsi Museum tidak hanya bersifat rekreatif tetapi juga bersifat edukatif cultural mengenai sejarah perkembangan kebudayaan umat manusia.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 90 tahun 2004 Dinas Kebudayaan mempunyai fungsi pelaksanaan kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Kebudayaan dan kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah.

VISI dan MISI

Visi Pengembangan Museum Sonobudoyo :

"TERWUJUDNYA MUSEUM UNGGUL BERTARAF
INTERNASIONAL YANG MENGEKSPRESIKAN BUDAYA JAWA"

Misi Pengembangan Museum Sonobudoyo :

1. Mewujudkan museum berstandart internasional yang memiliki keunggulan kompetitif sebagai sumber daya budaya yang memiliki peran dan nilai strategis sebagai daya tarik utama kepariwisataan DIY
2. Mewujudkan museum berstandart internasional dalam pengelolaan warisan budaya yaitu dalam pelestarian, preservasi dan diseminasi
3. Mewujudkan museum berstandart internasional dalam hal manajemen permuseuman yang meliputi manajemen strategi, manajemen operasi, manajemen SDM, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

Benda Koleksi

Museum Negeri Sonobudoyo sebagai salah satu Museum yang bersifat umum memiliki 10 (sepuluh) jenis koleksi yaitu :

1. Koleksi Geologi
2. Koleksi Biologi
3. Koleksi Etnografi
4. Koleksi Arkeologi
5. Koleksi Historika
6. Koleksi Numismatika
7. Koleksi Filologika
8. Koleksi Keramologika
9. Koleksi Senirupa
10. Koleksi Teknologi

Pengumpulan koleksi didapat melalui penyerahan dari masyarakat dengan system ganti rugi, hibah, pesanan, barang titipan.

Jumlah 10 jenis koleksi Museum Negeri Sonobudoyo dengan rincian sebagai berikut :

- | | | |
|----|--------------------|---------|
| 1. | Koleksi Geologi | : 13 |
| 2. | Koleksi Biologi | : 34 |
| 3. | Koleksi Ethnografi | : 8.157 |
| 4. | Koleksi Arkeologi | : 1.981 |
| 5. | Koleksi Historika | : 42 |

- | | | |
|-----|----------------------|----------|
| 6. | Koleksi Numismatika | : 21.914 |
| 7. | Koleksi Filologika | : 1.240 |
| 8. | Koleksi Keramologika | : 384 |
| 9. | Koleksi Senirupa | : 9.120 |
| 10. | Koleksi Teknologi | : 384 |

Jumlah : 43.235

Posisi pada bulan Maret 2006

Dari data jumlah 10 jenis benda koleksi Museum Negeri Sonobudoyo sebanyak 43.235 buah :

Sudah diinventarisir sejumlah 11.031 buah (25,51 %)

Belum diinventarisir sejumlah 32.204 buah (74,48 %)

Koleksi yang dipamerkan pada ruang Pameran tetap di Museum Negeri Sonobudoyo unit I sebanyak 1.184 buah terdiri :

- | | | |
|----|----------------------|------------|
| 1. | Koleksi Etnografi | : 715 buah |
| 2. | Koleksi Arkeologi | : 445 buah |
| 3. | Koleksi Numismatika | : 14 buah |
| 4. | Koleksi Keramologika | : 7 buah |
| 5. | Koleksi Filologika | : 3 buah |

Koleksi yang dipamerkan pada ruang Pameran tetap di Museum Negeri Sonobudoyo Unit II sebanyak 810 buah terdiri dari :

- | | | |
|----|-------------------|-----------|
| 1. | Koleksi Geologika | : 38 buah |
|----|-------------------|-----------|

2. Koleksi Biologika : 31 buah
3. Koleksi Ethnografika : 304 buah
4. Koleksi Numismatika : 147 buah
5. Koleksi Filologika : 12 buah
6. Koleksi Senirupa : 161 buah

Jadwal Kunjungan

Pameran Tetap

Selasa – Kamis : 08.00 – 15.30 WIB

Jumat : 08.00 – 14.00 WIB

Sabtu & Minggu : 08.00 – 15.30 WIB

Senin dan hari besar atau libur nasional tutup

Pagelaran Wayang

Senin – Sabtu : 20.00 – 22.00 WIB

Minggu dan hari besar atau libur nasional tutup

Tiket

Dewasa Perorangan : Rp. 3.000,-

Dewasa Rombongan : Rp. 2.500,-

Anak–anak Perorangan : Rp. 2.500,-

Anak–anak Rombongan : Rp. 2.000,-

Wisatawan Asing : Rp. 5.000,-

Pagelaran Wayang : Rp. 20.000,

Sumber Daya Manusia

Drs. Diah Tutuko Suryandaru



Data Pribadi

Nama Lengkap	Drs. Diah Tutuko Suryandaru
Jabatan	Kepala Museum
Alamat	Sleman Yogyakarta

No. Telepon -

Email -

Facebook -

Reno Gustantinah ,S.Sos,M.Si



Data Pribadi

Nama Lengkap Reno Gustantinah ,S.Sos,M.Si

Jabatan Kepala Subbag Tata Usaha

Alamat Prawirotaman MG. 3/565

Yogyakarta 55153

Dwi Agung Hernanto , SS , MM



Data Pribadi

Nama Lengkap	Dwi Agung Hernanto , SS , MM
Jabatan	Kepala Seksi Bimbingan, Informasi dan Preparasi
Alamat	Panggung Rt. 04/33 Trihanggo Gamping Sleman

No. Telepon 081328839152

Email hdwiagung@yahoo.com

Facebook -

Twitter -



Data Pribadi

Nama Lengkap Ery Sustiyadi, ST, MA

Jabatan Kepala Seksi Koleksi, Konservasi & Dokumentasi

Golo UH V No 952 Umbulharjo

Alamat

Yogyakarta